

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemaparan Sekolah

1. Visi Misi dan Tujuan MTs N 1 Banjarmasin

a. Visi

Meekahirkan keturunan yang berperilaku mulia, cermat serta berpretasi dan bisa menempatkan diri di masyarakat.

b. Misi

1) Melahirkan situasi sekolah yang sesuai ajaran agama islam, sehingga mencetak penerus yang memiliki norma-norma keislaman (penerapan dasar keislaman).

2) Meningkatkan kualitas pendidik agar menjadikan kegiatan pembelajaran yang bermutu.

3) Menyokong kemampuan akademik serta non akademik.

4) Mengembangkan kepiawaian anak didik melalui kreativitas.

5) Menyediakan fasilitas penunjang agar melahirkan madrasah yang kompeten.

c. Tujuan

1) Menunaikan peran utama serta kewajiban tiap perangkat madrasah.

2) Merealisasikan penerapan kurikulum 2013 sesuai dengan sistemnya.

3) Melaksanakan kegiatan belajar melalui pendekatan saintifik serta tuntas belajar.

4) Melaksanakan aturan ketetapan sekolah.

- 5) Meningkatkan Asesmen Kriteria Minimal (AKM) yang lebih baik.
- 6) Menciptakan prestasi anak didik setiap tahunnya.
- 7) Menyediakan wawasan teknologi bagi anak didik
- 8) Menjadikan anak didik yang peduli terhadap lingkungan.
- 9) Terbetuknya anak didik yang mempunyai kecintaan terhadap NKRI lewat kerampilan Pramuka, Paskibraka serta upacara bendera.
- 10) Menunjang prestasi pada bidang akademis serta non akademis.

B. Pemaparan Kemampuan Awal Siswa (*Pretest*)

1. Rata-rata hasil belajar siswa pada materi sistem koordinat kartesius

Informasi permulaan anak didik kelas VIII B serta VIII D, yakni bisa dinilai melalui daftar di bawah

Tabel 4.1 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

No	Kelas	Rata-rata
1	VIII A	16,5
2	VIII B	13

Dilihat dari segi kuantitas rata-rata kedua kelas di atas berbeda, tetapi perbedaan tidak terlalu signifikan.

2. Hasil Uji Normalitas Pretest

Taraf signifikansi yang ditetapkan pada uji normalitas disini bernilai 0,05 melalui pengaplikasian SPSS versi 22 dinyatakan bahwa melalui uji *Kolmogoros-*

Smirnov nilai Asymp. Sig lebih dari 0,05 yaitu 0,068. Yang mengakibatkan hasil belajar materi korrdinat kartesius siswa terdistribusi normal.

3. Hasil Homogenitas Pretest

Uji homogenitas hasil belajar materi sistem koordinat kartesius dari kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 dengan taraf signifikan 0,05. Yang dimana dinyatakan bahwa hasil uji homogenitas pretest melebihi angka 0,05 yakni 0,451. Yang berarti pretest kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen.

C. Pemaparan Keterlaksanaan Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP)

Kegiatan pengajaran model *Missouri mathematics Project* (MMP) bisa diamati lewat angket pengamatan. Angket pengamatan disini diisi oleh pengajar mata pelajaran ketika aktivitas pengajaran dilaksanakan melalui 2 kali pengisian angket pengamatan. Angket pengamatan ini diisi oleh pengajar matematika pada kelas VIII di MTs N 1 Banjarmasin yaitu bapak Rahim Miftahuddin, S. Pd.

Tabel 4.2 Keterlaksanaan Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP)

Pertemuan	Persentase Keterlaksanaan %
1	80
2	100
Rata – rata	90

Sesuai pemaparan mengenai persentase dari penerapan pengajaran *Missouri Mathematics Project* pada pertemuan yang pertama adalah 80%. Sedangkan pada pertemuan yang kedua persentasenya adalah 100%. Sehingga rata-rata persentase berdasarkan hasil dari keterlaksanaan pengajaran *Missouri Mathematics Project* pada materi sistem koordinat kartesius di kelas VIII MTs N 1 Banjarmasin adalah 90%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari observasi pembelajaran di kelas melalui pengajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) pada materi sistem koordinat kartesius berada pada persentase 90% atau bisa dikatakan masuk pada tingkatan sangat baik.

D. Pemaparan Kemampuan Akhir Siswa (*Posttest*)

1. Rata-rata Hasil Belajar Materi Sistem Koordinat Kartesius Siswa
(posttest)

Keterangan rata-rata hasil belajar materi sistem koordinat kartesius siswa kelas VIII B serta VIII D, yakni bisa diperhatikan daftar berikut :

Tabel 4.3 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

No	Kelas	Rata-rata
1	VIII B	73,71875
2	VIII D	85,96875

Dari pernyataan tabel di atas dinyatakan bahwa nilai kelas eksperimen lebih besar daripada nilai kelas kontrol. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan

antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, nilai rata-rata kelas eksperimen melebihi nilai kelas kontrol. Berdasarkan tabel di atas ditunjukkan mengenai perolehan para anak didik menacapai $\geq 80\%$ dari keseluruhan anak didik, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap hasil belajar siswa efektif untuk diterapkan.

2. Hasil Uji Normalitas Posttest

Melalui pengujian uji normalitas melalui SPSS versi 22 mengenai nilai *Asymp. Sig* melebihi taraf signifikansi 0,05 yakni terlampir dalam 0,200. Yang menjadikan kemahiran akhir diantara kelas eksperimen beserta kelas kontrol berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Homogenitas Posttest

Melalui pengujian uji homogenitas melalui SPSS versi 22 dengan taraf nilai signifikansinya lebih 0,05 sebabnya H_a diterima. Sehingga termuat kesimpulan yaitu homogenitas mengenai hasil posttest kelompok eksperimen dengan hasil posttest kelompok kontrol.

4. Hasil Uji T (*Independent Sample Test*)

Pengaplikasian uji beda berupa uji t terhadap kelas eksperimen beserta kelas kontrol diperuntukkan apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelas tersebut. Melalui aplikasi SPSS versi 22 dengan taraf signifikansi 0.05. Sesuai penyampaian nilai *Sig. (2-tailed)* < 0.05 yakni pada nilai 0,007 oleh karena itu ditetapkan H_a diterima sedangkan H_0 ditolak sehingga data antara kelas eksperimen terhadap kelas kontrol ditemukan perbedaan yang signifikan.

E. Pemaparan Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Hasil belajar anak didik lewat kemampuan akhir (posttest) anak didik melalui pengaplikasian model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII D pada materi koordinat cartesius. Perolehan akhir (posstest) anak didik melalui pengetesan bisa dcermati sebagaimana pemaparan berikut :

Tabel 4.4 Jumlah Siswa Kelas Eksperimen yang Mengikuti *Posttest*

Jumlah Siswa Yang Mengikuti Tes	Kelas VIII D
Anak didik yang menjalani tes akhir	32
Keseluruhan anak didik	32

Sebagaimana penyajian terbilang di atas bisa dipahami pengujian tes kemahiran akhir siswa kelas VIII D yang diikuti oleh 32 siswa/i atau seluruhnya. Mengenai perolehan kemahiran tes akhir anak didik kelas VIII D seperti dibawah :

Tabel 4.5 Persentase Ketuntasan *Posttest* Kelas Eksperimen

KKM	F	Ketuntasan	Persen (%)
≥ 78	29 Anak didik	Selesai	91%
< 78	3 Anak Didik	Tidak Selesai	9%

Kalkulasi perolehan belajar diatas disajikan tentang 29 anak didik menduduki nilai ≥ 78 terbilang 91% ,ditetapkan tuntas. Selepas melalui kemahiran belajar barusan dapat diukur kedudukan keefektifan seumpama berikut : :

$$\text{Efketif} = \frac{\text{Banyaknya anak didik menempati KKM}}{\text{keseluruhan anak didik}} \times 100 \%$$

$$= \frac{29}{32} \times 100 \%$$

$$= 90,625\%$$

$$= 91\%$$

Perhitungan diatas menyatakan bahwa terdapat 91% anak didik menduduki KKM dari seluruh jumlah siswa yang ada pada kelas tersebut.

Perhitungan perolehan kemahiran belajar diamati melalui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM dalam bidang matematika di MTs N 1 Banjarmasin untuk kelas VIII adalah ≥ 78 . Perolehan belajar anak didik ditetapkan selesai tuntas ketika mendapati kadar ≥ 78 . Sebuah pengajaran dibilang efektif saat perolehan belajar anak didik menempati kadar ≥ 78 menduduki $\geq 65\%$ total anak didik. Sebanyak 29 anak didik mencapai taraf ≥ 78 atau kisaran 91% dari keleuruhan anak didik serta ditetapkan rampung.. Namun 3 anak didik berada dalam kuantitas < 78 sehingga 3 anak didik ditetapkan belum rampung. Sebab itu pengajaran lewat model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap hasil belajar siswa pada materi koordinat kartesius pada Kelas VIII di MTsN 1 Banjarmasin dapat dikatakan efektif.

F. Pembahasan

Tujuan melaksanakan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem koordinat kartesius pada kelas VIII di MTsN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2023/2024. Informasi yang diperlukan dalam penyelidikan disini dicari melalui penggunaan tes hasil belajar serta pelaksanaan pembelajaran.

Selanjutnya mengenai hasil belajar dinilai melalui tes akhir (kemahiran akhir) anak didik sesudah diaplikasikan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil tes yang telah dilangsungkan terlihat dalam lampiran yang memaparkan tentang persentase anak didik yang mendapat nilai ≥ 78 berjumlah 91%. Sesuai hasil penelitian ini memenuhi keefektifan pada penelitian ini yang dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem koordinat kartesius kelas VIII di MTsN 1 Banjarmasin efektif diaplikasikan pada kegiatan pengajaran.

Berdasarkan pemaparan yang ada, dapat ditarik kesimpulan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* terhadap hasil belajar siswa mampu memaksimalkan mutu serta hasil belajar anak didik, sehingga bisa dijadikan sebuah alternatif oleh pengajar pada saat melangsungkan pengajaran dalam kelas. Tidak hanya sebatas pemberian pembelajaran dengan metode ceramah melainkan juga bisa mengaplikasikan model pembelajaran lain seperti salah satunya yakni model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* pada saat pengajaran supaya tercapai tujuan pembelajaran yang efektif berupa pemahaman wawasan yang lebih maksimal serta kemahiran anak didik dalam menuntaskan tugas matematika.